

## PENGARUH HASIL BELAJAR DAN PERSONALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI ADMINISTRATOR DI PAP FKIP UNS

Penulis 1: Fika Heningtyas || email: [fika.heningtyas@student.uns.ac.id](mailto:fika.heningtyas@student.uns.ac.id)

Penulis 2: Susantiningrum || email: [susanti.ningrum@student.uns.ac.id](mailto:susanti.ningrum@student.uns.ac.id)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

Submitted: 20 May 2024

Accepted: 29 May 2024

Published: 30 May 2024

### ABSTRAK

*Learning outcome* program studi PAP adalah memberikan bekal lulusan dengan memiliki kompetensi untuk berkarir di bidang pendidikan, wirausaha, dan administrasi. Sebanyak 72% mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020 lebih tertarik untuk memilih karir sebagai administrator daripada menjadi guru ataupun wirausaha sebagai pilihan karir pertama mereka setelah lulus. Penelitian terkait minat untuk memilih karir sebagai administrator masih terbilang sedikit maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini membuktikan teori Krumboltz: *Social Learning Theory* dan teori J. Holland: *Career Decision Making*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya: 1) Pengaruh hasil belajar terhadap minat mahasiswa PAP FKIP UNS untuk memilih karir sebagai administrator; 2) Pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa PAP FKIP UNS untuk memilih karir sebagai administrator; 3) Pengaruh hasil belajar dan personalitas secara Bersama-sama terhadap minat mahasiswa PAP FKIP UNS untuk memilih karir sebagai administrator. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 76 mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket kuesioner menggunakan bantuan *Google Form*. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil Penelitian membuktikan bahwa: 1) terdapat pengaruh hasil belajar terhadap Minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS; 2) terdapat pengaruh yang sedikit lebih besar dari personalitas terhadap Minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS dibandingkan pengaruh dari hasil belajar; 3) terdapat pengaruh hasil belajar dan personalitas secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS. Hasil belajar dan personalitas mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS sebesar 30% sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Personalitas, Minat Memilih Karir, Administrator, Teori Krumboltz, Teori J. Holland.

### ABSTRACT

*The learning outcome of Office Administration education study program is to provide graduates with the competence to pursue careers in education, entrepreneurship, and administration. Among the 2020 cohort of Office Administration Education students at the Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University (PAP FKIP UNS), 72% expressed a preference for a career as an administrator over becoming a teacher or entrepreneur as their first career choice after graduation. There is limited research on the interest in choosing a career as an administrator, hence further investigation is needed. This study validates Krumboltz's Social Learning Theory and J. Holland's Career Decision Making Theory. The objectives of this study are to determine: 1) The influence of learning outcomes on the interest of PAP FKIP UNS students in choosing a career as an administrator; 2) The influence of personality on the interest of PAP FKIP UNS students in choosing a career as an administrator; 3) The combined influence of learning outcomes and personality on the interest of PAP FKIP UNS students in choosing a career as an administrator. This research employs a quantitative method. The population consists of 76 students from the 2020 cohort of PAP FKIP UNS. The sampling technique used is saturation sampling. Data was collected through questionnaires using Google Forms. Data analysis was performed using SPSS version 23. The results demonstrate that: 1) Learning outcomes influence students' interest in choosing a career as an administrator at PAP FKIP UNS; 2) Personality has a slightly greater influence on students' interest in choosing a career as an administrator at PAP FKIP UNS compared to learning outcomes; 3) Learning outcomes and personality together influence students' interest in choosing a career as an administrator at PAP FKIP UNS. Learning outcomes and personality together account for 30% of the influence on students' interest in choosing a career as an administrator, while the remaining 70% is influenced by variables not examined in this study.*

*Keywords: Learning Outcomes, Personality, Career Interest, Administrator, Krumboltz Theory, J. Holland Theory.*

## PENDAHULUAN

Bagi manusia dewasa, karir adalah salah satu aspek yang penting untuk dimiliki. Zaman yang terus berkembang dan revolusi industri yang kian maju membutuhkan lulusan perguruan tinggi yang selalu meningkat kualitasnya. Mahasiswa diminta untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dalam mengenai bidang yang mereka tekuni di dunia kerja. Menurut Winkel (2007) yang dikutip oleh Sari et al., (2021) Pengertian karir adalah pekerjaan atau jabatan yang dikejar dan dipandang sebagai panggilan hidup, meresap dalam setiap pikiran dan emosi seseorang serta mewarnai gaya hidupnya.. Karir awal yang dipilih oleh seseorang memiliki andil besar terhadap aktualisasi diri. Memilih dan menentukan dengan tepat jalur karir menjadi langkah krusial dalam perjalanan hidup manusia.

Salah satu tahapan perkembangan yang dilalui setiap orang adalah masa dewasa awal. Dilihat dari segi usia, masa dewasa awal berada pada usia 19-22 tahun (Sari, 2021). Mahasiswa tingkat akhir adalah orang yang sedang berada pada fase dewasa awal. Dalam fase ini, mahasiswa juga sedang memasuki masa kemandirian. Menentukan jalur karir yang akan diambil setelah lulus adalah salah satu cara bagi mahasiswa untuk mencapai fase kemandirian. Setiap mahasiswa yang merencanakan karirnya pasti memiliki hal-hal yang menjadi pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penentuan karir mereka. Karir dapat mencerminkan nilai-nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Untuk memilih karir, tahap pertama yang dapat dilakukan adalah menentukan minat diri sebagai acuan memilih jalur karir yang sesuai.

Mahasiswa menggunakan keinginan atau minat dalam dirinya terhadap suatu bidang sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih bidang studi pada perguruan tinggi, yang mana dapat membuat mereka mengembangkan kapabilitas mereka (Nguyen et al., 2023). Seseorang yang memiliki minat yang kuat akan dengan senang hati terlibat dalam aktivitas yang diminatinya, dan mereka akan selalu konsisten dalam aktivitas tersebut. Oleh karena itu, minat memainkan peran besar dalam kesuksesan suatu aktivitas. Adanya minat pada diri seseorang sangat mempengaruhi tindakannya. Perasaan tertarik pada seseorang dapat membuat dirinya merasa memiliki kewajiban atau keharusan untuk menekuni sesuatu. (Matondang, 2018). Maka dari itu penting untuk menentukan karir yang sesuai dengan minat.

Minat seseorang muncul karena berbagai faktor penting seperti ketertarikan, perhatian, dan kebutuhan. Oleh karena itu, harus ada unsur-unsur yang dapat digunakan untuk mengungkapkan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal. Karena minat seseorang tidak dapat diukur secara langsung, maka faktor atau pemicu minat dianggap relevan dan dapat digunakan untuk menggambarkan ketertarikannya. Penelitian yang dilakukan Matondang (2018) mengungkapkan bahwa minat seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh faktor eksternal, namun juga faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang mampu membangkitkan minat seseorang karena kesadarannya sendiri tanpa dipaksa oleh orang lain seperti faktor emosi, kognisi, motivasi, bakat dan rasa penguasaan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat merangsang minat seseorang adalah yang berkaitan dengan peran orang lain dan lingkungan, termasuk pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, mahasiswa ditujukan untuk dapat memilih jalur karir sebagai tenaga pendidik, wirausaha, dan juga administrator. Berdasarkan angket awal penelitian tentang minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai administrator yang telah disebar oleh peneliti kepada 25 sampel dari mahasiswa angkatan

2020 program studi PAP FKIP UNS menunjukkan bahwa sebanyak 72% dari 25 mahasiswa PAP FKIP UNS tertarik untuk memilih administrator sebagai pilihan karir pertama mereka setelah lulus. Mahasiswa yang tertarik untuk memilih administrator sebagai karir pertama mengemukakan alasan mereka dalam memilih karir tersebut karena sesuai kompetensi yang diajarkan, karena sesuai dengan bidang ilmu dan pengalaman, serta karena merasa karakternya cocok untuk menjadi administrator.

Hal ini dapat menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena masih sedikit penelitian yang membahas terkait karir sebagai administrator, selain itu mahasiswa angkatan 2020 PAP FKIP UNS juga memiliki kecenderungan dalam memilih karir sebagai administrator karena merasa karakter atau personalitasnya tidak cocok untuk menjadi guru maupun wirausahawan dan merasa lebih mampu untuk menjadi administrator. Hal ini menarik untuk diteliti karena selama masa perkuliahan, program studi PAP sudah menyediakan pembelajaran yang baik dalam upaya mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi administrator, guru maupun wirausaha.

Kecenderungan mahasiswa dalam memilih karir sebagai Administrator menarik untuk diteliti karena selama perkuliahan program studi sudah menyediakan pembelajaran yang baik dalam upaya mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi administrator, guru maupun wirausaha, dan penelitian ini juga membahas tentang apa yang membuat mahasiswa PAP FKIP UNS merasa karakter dirinya lebih cocok untuk menjadi administrator. Alasan-alasan mahasiswa yang memilih administrator sebagai jalur karir pertama didukung oleh Teori Krumboltz tentang pengalaman belajar, dan Teori J. Holland tentang personalitas dalam pemilihan karir. Selama menjalankan masa perkuliahan mahasiswa diharuskan untuk menjalani 3 program oleh program studi, yaitu MBKM kewirausahaan, Magang Profesi Administrasi Perkantoran, dan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Program yang beragam membuat mahasiswa mempelajari lingkungan dari tiga profesi berbeda. Namun output dari program-program magang tersebut tidak ideal karena dari 25 mahasiswa ada 18 mahasiswa yang memilih menjadi administrator dan merasa bahwa diri mereka mampu menjadi seorang administrator. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari pembelajaran, pada kasus ini yaitu magang profesi administrasi perkantoran, yang terdapat pada teori Krumboltz diduga memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa khususnya sebagai administrator.

Selain hasil belajar, personalitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan karir. Berdasarkan fakta bahwa faktor kepribadian merupakan prasyarat untuk memilih karir, teori J. Holland mengasumsikan bahwa orang-orang menganggap posisi mereka di dunia dan peluang kerja sebagai panduan dalam membuat keputusan terkait karir yang selaras dengan tujuan pribadi mereka (Putri et al., 2021). Manusia menurut teori ini akan memilih karir yang dapat memuaskan orientasi pribadi (personalitas) mereka. Hal ini dapat membantu manusia dalam menjalankan pekerjaan. Misalnya seseorang yang takut untuk mengambil resiko akan sulit dalam membangun suatu bisnis, tetapi akan cocok untuk menjadi tenaga pendidik karena tenaga pendidik adalah karir dengan resiko yang minim dibandingkan menjadi seorang wirausaha. Maka personalitas menjadi hal yang diduga mempengaruhi mahasiswa dalam memilih administrator untuk menjadi pilihan karir setelah lulus.

Maka dari latar belakang masalah diatas, Peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait “Pengaruh Hasil Belajar dan Personalitas terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS”.

## METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode atau pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berdasarkan angka, ukuran, statistik, dan data numerik lainnya. Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan instrumen seperti kuesioner, survei, atau analisis statistik untuk mengumpulkan dan menginterpretasi data yang dapat diukur secara kuantitatif.

Adapun variabel-variabel pada penelitian ini, yaitu :

### 1. Variabel Terikat

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang perubahan nilainya terjadi sebagai akibat dari perubahan pada variabel lain (variabel independen) (Sugiyono, 2022). Tinggi minat Mahasiswa memilih karir sebagai administrator merupakan variabel terikat (Y) pada penelitian ini.

### 2. Variabel Bebas

Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki potensi berdasarkan teori untuk mempengaruhi variabel lain (dependen) dalam sebuah studi atau penelitian. (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini terdapat

2 variabel bebas, yaitu :

a. Hasil Belajar (pada mata kuliah rekognisi Magang Profesi Administrasi perkantoran) ( $X_1$ )

b. Personalitas ( $X_2$ )

Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah mahasiswa angkatan 2020 srata-1 studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Ukuran sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu mahasiswa Angkatan 2020 program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS yang berjumlah 76 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner skala *likert* dalam sebagai alat untuk mengukur jawaban dari pernyataan-pernyataan yang sudah disediakan. serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang diajukan kepada responden, dan responden diminta untuk menanggapi setiap pernyataan dengan menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka. Setiap pernyataan memiliki 4 poin skala, dari skala positif dan negatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban dengan susunan skala *likert*, sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Likert

| No | Jawaban             | Positif | Negatif |
|----|---------------------|---------|---------|
| 1  | Sangat tidak setuju | 1       | 4       |
| 2  | Tidak Setuju        | 2       | 3       |
| 3  | Setuju              | 3       | 2       |
| 4  | Sangat Setuju       | 4       | 1       |

Sumber: (Pagi et al., 2024)

Analisis data adalah proses mengolah data mentah menjadi informasi yang terstruktur dan dapat dimengerti, yang melibatkan pengelompokan dan peringkasan data untuk membuat

kesimpulan yang mendukung penelitian. (Sahir, 2022). Teknik analisis data kuantitatif dibagi menjadi dua cara, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menjelaskan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Fokusnya adalah pada penyajian karakteristik atau fitur utama data tersebut, seperti distribusi, rata-rata, median, modus, variasi, dan sebagainya (Sahir, 2022). Tujuannya adalah untuk merinci dan menganalisis data secara statistik sehingga peneliti dapat memahami karakteristik utama dari dataset tersebut.

2. Statistika Inferensial

Analisis inferensial lebih melihat pada proses generalisasi yang lebih luas, sehingga dapat membentuk kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, pada sejumlah sampel terhadap populasi yang lebih besar (Sahir, 2022). Teknik analisis inferensial yaitu analisis yang lebih luas dari deskriptif, analisis inferensial melihat kerertan hubungan antara variabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data

Deskripsi data adalah informasi tentang data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian ini memiliki tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAP FKIP UNS Angkatan 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 76 mahasiswa. Objek penelitian dipilih atas pertimbangan bahwa mahasiswa semester akhir sudah mendapatkan kelas dari semua matakuliah yang ada di prodi PAP FKIP UNS dan sudah mulai bisa menentukan karir yang akan dipilih setelah lulus.

PAP FKIP UNS juga mewadahi mahasiswanya dengan program magang administrasi perkantoran yang kemudian hasil belajarnya digunakan sebagai data untuk variabel X1 pada penelitian ini. Pengumpulan data untuk variabel X2 dan Y menggunakan angket kuesioner dengan total 35 pernyataan. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti lalu akan diolah agar menghasilkan kesimpulan bahwa Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator dipengaruhi oleh Hasil Belajar dan Personalitas atau tidak.

Seluruh data pada penelitian ini akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23 agar hasil yang didapatkan akurat. Analisis statistika deskriptif dari variabel penelitian tersaji pada tabel dibawah ini. Analisis statistika deskriptif ini meliputi minat hasil belajar dan personalitas terhadap minat memilih karir sebagai administrator di PAP FKIP UNS.

**Tabel 2** Deskripsi Data

| Model   | N  | Min   | Max   | Mean  | Std. Deviation |
|---|----|-------|-------|-------|----------------|
| Hasil Belajar   | 76 | 80.00 | 97.00 | 88.84 | 10.631         |
| Personalitas  | 76 | 32.00 | 60.00 | 43.63 | 5.258          |
| Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator | 76 | 53.00 | 71.00 | 60.85 | 3.968          |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

## Variabel Hasil Belajar (X1)

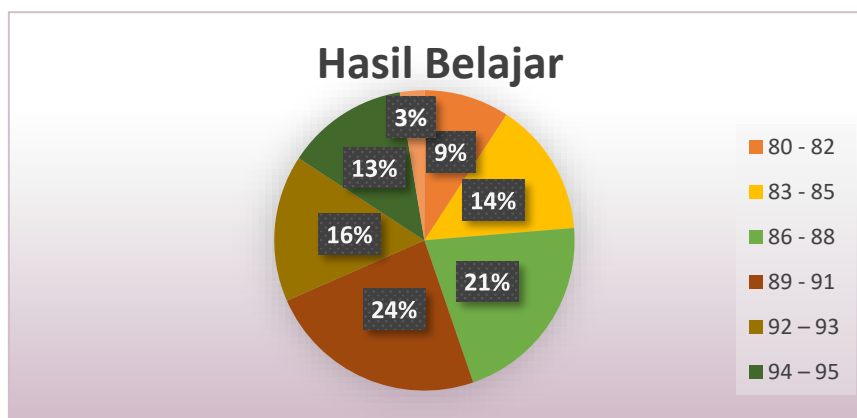
Variabel X1 pada penelitian ini adalah hasil belajar. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa nilai mahasiswa pada mata kuliah magang administrasi perkantoran di semester enam. Setelah data diolah maka dapat disimpulkan bahwa nilai terendah mahasiswa adalah 80.00 sedangkan yang tertingginya adalah 97.00 dengan rata-rata nilai sebesar 88 artinya mahasiswa pada mata kuliah Magang Administrasi Perkantoran sudah rata-rata sudah mendapatkan nilai A dengan asumsi bahwa mahasiswa sudah paham dan dapat mengimplementasikan dengan baik pelajaran atau pembekalan yang dilaksanakan sebelum kegiatan magang dimulai. Untuk beberapa mahasiswa masih harus meningkatkan hasil belajarnya pada matakuliah Magang Administrasi Perkantoran yang mana hasil belajar ini diperoleh dengan melaksanakan magang Administrasi Perkantoran pada instansi pemerintah maupun swasta.

Standar deviasi senilai 10.63 dengan rata-rata 88.84 menunjukkan bahwa persebaran data sudah baik karena nilai standar deviasi di bawah rata-rata. Berdasarkan data yang telah didapatkan, dapat dilihat persentase variabel hasil belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3** Distribusi Data Hasil Belajar

| No    | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------------|-----------|------------|
| 1     | 80 - 82        | 7         | 9%         |
| 2     | 83 - 85        | 11        | 14%        |
| 3     | 86 - 88        | 16        | 21%        |
| 4     | 89 - 91        | 18        | 24%        |
| 5     | 92 - 93        | 12        | 16%        |
| 6     | 94 - 95        | 10        | 13%        |
| 7     | 96 - 97        | 2         | 3%         |
| TOTAL |                | 76        | 100%       |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)



Gambar 1 Pie Chart Data Hasil Belajar

Rumus yang digunakan untuk menentukan kelas interval pada penelitian ini adalah:  $1 + 3,3 \log(n)$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden. Hasilnya menjadi  $1 + 3,3 \log(76) = 7,20$  dan dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Penentuan rentang data menggunakan rumus nilai maksimal – nilai minimal, maka hasilnya adalah:  $97 - 80 = 17$  untuk menentukan Panjang kelas

dihitung dengan rumus rentang data/kelas, maka hasilnya:  $17/7 = 2,4$  maka dibulatkan menjadi 3.

## Variabel Personalitas

Variabel X2 pada penelitian ini adalah personalitas. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa respon dari 76 mahasiswa PAP angkatan 2024 dari kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti. Setelah data diolah maka dapat disimpulkan bahwa nilai terendah mahasiswa adalah 32.00 sedangkan yang tertingginya adalah 60.00 dengan rata-rata nilai sebesar 43.63. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa sudah memiliki personalitas yang sudah cukup bagus untuk menjadi administrator profesional namun masih harus ditingkatkan kembali pendidikan karakter di PAP FKIP UNS guna menghasilkan administrator yang memiliki karakter dan personalitas yang baik.

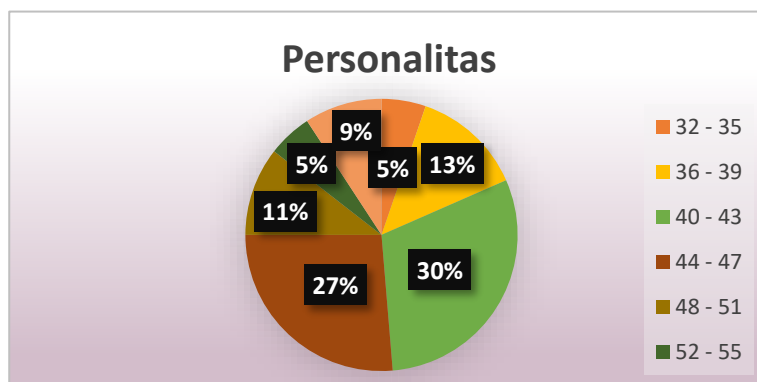
Pada kegiatan Magang Administrasi Perkantoran yang dilaksanakan pada semester 6, mahasiswa memerlukan personalitas yang baik agar dapat menjalani magang dengan baik serta mendapat kesan yang baik dari pegawai instansi. Pendidikan karakter ini sangat dibutuhkan selain untuk menjadi administrator yang berkompeten juga dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dan pengalaman belajar yang maksimal.

Standar deviasi senilai 5.25 dengan rata-rata 43.63 menunjukkan bahwa persebaran data sudah baik karena nilai standar deviasi berada di bawah nilai rata-rata. Berdasarkan data yang telah didapatkan, dapat dilihat persentase variabel hasil belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4** Distribusi Data Personalitas

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase |
|----|----------------|-----------|------------|
| 1  | 32 - 35        | 4         | 5%         |
| 2  | 36 - 39        | 10        | 13%        |
| 3  | 40 - 43        | 23        | 30%        |
| 4  | 44 - 47        | 20        | 26%        |
| 5  | 48 - 51        | 8         | 11%        |
| 6  | 52 - 55        | 4         | 5%         |
| 7  | 56 - 60        | 7         | 9%         |
|    | TOTAL          | 76        | 100%       |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)



Gambar 1 Pie Chart Data Personalitas

Rumus yang digunakan untuk menentukan kelas interval pada penelitian ini adalah:  $1 + 3,3 \log(n)$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden. Hasilnya menjadi  $1 + 3,3 \log(76) = 7,20$  dan dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Penentuan rentang data menggunakan rumus nilai maksimal – nilai minimal, maka hasilnya adalah:  $60 - 32 = 28$  untuk menentukan Panjang kelas dihitung dengan rumus rentang data/kelas, maka hasilnya:  $28/7 = 4$ .

### **Variabel Minat Memilih Karir sebagai Administrator**

Variabel Y pada penelitian ini adalah Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa respon dari 76 mahasiswa PAP angkatan 2024 dari kuesioner yang sudah disebar oleh peneliti. Setelah data diolah maka dapat disimpulkan bahwa nilai terendah mahasiswa adalah 53.00 sedangkan yang tertingginya adalah 71.00 dengan rata-rata nilai sebesar 60.85 artinya mahasiswa sudah memiliki minat untuk menjadi administrator sudah tinggi. Dari tiga pilihan karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa PAP FKIP UNS setelah lulus, mahasiswa memiliki kecenderungan untuk memilih administrator sebagai karir yang mereka pilih. Pada angket kuesioner dengan 4 skala likert dan 20 pernyataan yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.4, mahasiswa memberikan jawaban dengan jumlah skor yang cukup tinggi hal ini juga mendukung pernyataan tersebut.

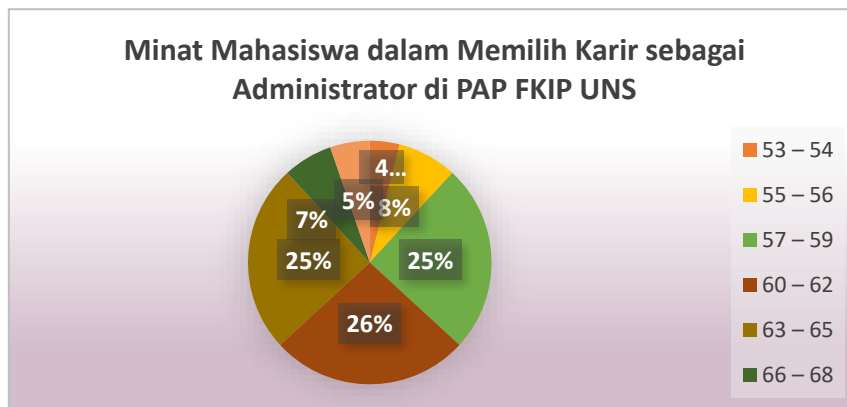
Pada penelitian ini sebelumnya sudah melakukan pra-penelitian dan survey menyatakan memang mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020 lebih memilih menjadi administrator dibanding menjadi guru atau wirausaha dengan ini, data pada saat penelitian dengan data pra-penelitian memiliki hasil yang sejalan dan dapat dibuktikan kebenarannya. Minat memilih karir sebagai administrator pada mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2020 yang tinggi pada penelitian ini diasumsikan sebagai pengaruh dari hasil belajar mahasiswa di bidang administrasi dan kecocokkan personalitas mereka dengan profesi administrator.

Standar deviasi senilai 3.96 dengan rata-rata 60.85 menunjukkan bahwa persebaran data sudah sangat baik karena nilai standar deviasi berada di bawah nilai rata-rata. Berdasarkan data yang telah didapatkan, dapat dilihat persentase variabel hasil belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5** Distribusi Data Minat Memilih Karir

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase |
|----|----------------|-----------|------------|
| 1  | 53 – 54        | 3         | 4%         |
| 2  | 55 – 56        | 6         | 8%         |
| 3  | 57 – 59        | 19        | 25%        |
| 4  | 60 – 62        | 20        | 26%        |
| 5  | 63 – 65        | 19        | 25%        |
| 6  | 66 – 68        | 5         | 7%         |
| 7  | 69 - 71        | 4         | 5%         |
|    | TOTAL          | 76        | 100%       |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)



Gambar 4.2 Pie Chart Data Minat Memilih Karir

Rumus yang digunakan untuk menentukan kelas interval pada penelitian ini adalah:  $1 + 3,3 \log(n)$ , dimana  $n$  merupakan jumlah responden. Hasilnya menjadi  $1 + 3,3 \log(76) = 7,20$  dan dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Penentuan rentang data menggunakan rumus nilai maksimal – nilai minimal, maka hasilnya adalah:  $60 - 32 = 28$  untuk menentukan Panjang kelas dihitung dengan rumus rentang data/kelas, maka hasilnya:  $28/7 = 4$ .

## Uji Prasyarat

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari tiap variabel berdistribusi normal. Setelah data diuji menggunakan aplikasi SPSS 23 menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi 5% hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05. Berikut ini tabel hasil uji normalitas terhadap data dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ .

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 76                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3.31944418              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .069                    |
|                                  | Positive       | .069                    |
|                                  | Negative       | -.050                   |
| Test Statistic                   |                | .069                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Hasil olah data SPSS 23

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar .200 yang artinya lebih besar dari 0.05.

## Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini dalam penelitian ini linear atau tidak. Pada penelitian ini linearitas diuji menggunakan *Test of Linearity* aplikasi SPSS 23 for windows. Hasil dari uji linearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki hubungan yang linear dari tiap variabel bebas. Berikut adalah tabel hasil dari hasil uji linearitas:

**Tabel 7 Hasil Uji Linearitas**

| Variabel      | <i>Deviation from Linearity</i> | <i>Linearity</i> | Keterangan |
|---------------|---------------------------------|------------------|------------|
| Hasil Belajar | .129                            | .000             | Linear     |
| Personalitas  | .254                            | .000             | Linear     |

Sumber: Hasil olah data SPSS 23 oleh peneliti (2024)

Data menunjukkan bahwa variabel X memiliki hubungan yang linear dengan variable Y baik bagi data variabel X1 maupun X2 karena sig. *Deviation ofLinearity* dari variable X1 sebesar .129 artinya lebih besar 0,05 dan nilai signifikansi pada kolom *Linearity* sebesar .000 artinya lebih kecil dari .05. Begitu juga dengan variabel X2, sig. *Deviation ofLinearity* dari variable X1 sebesar .254 artinya lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi pada kolom *Linearity* sebesar .000 artinya lebih kecil dari 0,05.

## Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan taraf signifikan sebesar 5% menggunakan program SPSS 23 for windows. Berikut ini adalah hasil uji dari data variabel bebas pada penelitian ini:

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel      | <i>Tolerance</i> | VIF   |
|---------------|------------------|-------|
| Hasil Belajar | .853             | 1.173 |
| Personalitas  | .853             | 1.173 |

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti (2024)

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian ini karena nilai *Tolerance*  $0.853 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.173 < 10.00$ .

## Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat dan semua hasil menunjukkan bahwa data normal, linear dan tidak terjadi multikolinearitas maka dapat dilanjutkan untuk melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Hipotesis akan diterima jika hasil uji hipotesis dapat mendukung asumsi teori yang digunakan pada penelitian ini. sebaliknya jika hipotesis berbanding terbalik dengan asumsi teori pada penelitian ini maka hipotesis tidak diterima.

## Analisis Korelasi Parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 23 dengan melihat nilai signifikansi dengan kriteria  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  harus lebih besar dari  $t_{tabel}$ .  $t_{tabel}$  pada penelitian ini dihitung dengan taraf signifikansi 5% (*two-tailed* = 0,025) dan df sebesar  $n - k - 1 = 73$  maka didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.9930. berikut hasil uji t pada penelitian ini:

**Tabel 9 Hasil Uji t**

| Variabel      | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig. |
|---------------|--------------|-------------|------|
| Hasil Belajar | 2.995        | 1.993       | .004 |
| Personalitas  | 3.218        | 1.993       | .002 |

Sumber: Hasil olah data SPSS 23 oleh peneliti.

Data di atas menunjukkan bahwa:

1)  $X_1$  terhadap  $Y$  = nilai signifikansi  $0.004 < 0.05$ ,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara  $X_1$  dengan  $Y$  ( $2.995 < 1.9930$ )

2)  $X_2$  terhadap  $Y$  = nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ ,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara  $X_1$  dengan  $Y$  ( $3.218 < 1.9930$ )

Hasil uji t variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Begitu juga pada hasil uji variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Uji F

Nilai  $F_{tabel}$  pada penelitian ini untuk 76 responden dengan signifikansi 0,05 adalah sebesar 3,12. Pengujian Uji F pada penelitian ini juga menggunakan SPSS 23 dengan melihat hasil pada table anova sebagai berikut:

**Tabel 10 Hasil Uji F**

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Regression | 355.005        | 2  | 177.502     | 15.680 | .000 |
| Residual   | 826.403        | 73 | 11.321      |        |      |
| Total      | 1180.408       | 75 |             |        |      |

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 23 oleh peneliti (2024)

Hasil pengujian menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 15.68 yang mana lebih besar dari 3.12 hal ini membuktikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Membuktikan bahwa adanya pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara simultan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah tabel hasil analisis linear berganda:

**Tabel 11 Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |      |
| (Constant) | 46.647                      | 3.266      |                           | 14.285 | .000 |
| TOTAL_X1   | .798                        | .266       | .318                      | 2.995  | .004 |
| TOTAL_X2   | .258                        | .080       | .341                      | 3.218  | .002 |

Sumber: SPSS 23 oleh peneliti (2024)

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai koefisien konstanta = 46.647
- 2) Nilai koefisien  $X_1$  = .798
- 3) Nilai koefisien  $X_2$  = .258

Persamaan pada hasil hitung regresi linear berganda di atas adalah:

$$Y = 4.647 + 0,798X_1 + 0,258X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijabarkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta pada persamaan ini sebesar 46.647 artinya bahwa apabila variabel Hasil Belajar (X1) dan Personalitas (X2) sebesar 0, maka besar variabel Minat Memilih Karir sebagai Administrator akan bernilai 46.647.
- 2) Setiap ada kenaikan 1 poin pada variabel hasil belajar, maka variabel minat memilih karir akan meningkat sebesar 0.798 begitupun sebaliknya.
- 3) Setiap ada kenaikan 1 poin pada variabel personalitas, maka variabel minat memilih karir akan meningkat sebesar 0.258 begitupun sebaliknya.

### Koefisien Determinasi (*R Square*)

Menghitung koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar variabel X1 dan X2 mempengaruhi Y pada suatu penelitian. Berikut ini adalah tabel koefisien determinasi pada penelitian ini:

**Tabel 12 Koefisien Determinasi Model Summary**

| R                 | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| .548 <sup>a</sup> | .300            | .281                     | 3.36461                           |

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti menggunakan SPSS 23 (2024)

Dapat dilihat pada tabel, nilai *R Square* pada penelitian ini sebesar .300 artinya Hasil Belajar dan Personalitas secara bersama-sama mempengaruhi Minat memilih karir sebagai administrator sebesar 30% artinya Minat memilih karir sebagai administrator dapat dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 70%.

### Sumbangan Efektif dan Relatif

Data yang digunakan untuk menghitung sumbangan efektif dan relative terdapat pada tabel 4.8 dan tabel 4.10. berikut adalah tabel hasil perhitungan sumbangan efektif dan relatif menggunakan excel:

**Tabel 13 Sumbangan Efektif dan Relatif**

| Variabel        | Koefisien Regresi (Beta) | Koefisien Korelasi | R Square |
|-----------------|--------------------------|--------------------|----------|
| X1              | 0,32                     | 0,45               | 30,00    |
| X2              | 0,34                     | 0,46               |          |
| <b>SE</b>       | <b>Nilai</b>             |                    |          |
| <b>X1</b>       | 14,3                     |                    |          |
| <b>X2</b>       | 15,8                     |                    |          |
| <b>R Square</b> | 30                       |                    |          |
| <b>SR</b>       | <b>Nilai</b>             |                    |          |
| <b>X1</b>       | 0,48                     |                    |          |
| <b>X2</b>       | 0,53                     |                    |          |
| <b>Total</b>    | 1,00                     |                    |          |

Sumber: Hasil olah data peneliti (2024)

Dari data yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Sumbangan Efektif:  
X1 = Sumbangan Efektif untuk variabel Hasil Belajar sebesar 14,3%

X2 = Sumbangan Efektif untuk variabel Personalitas sebesar 15,8%

Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki pengaruh lebih dominan sedikit dibandingkan pengaruh dari variabel X1

2. Sumbangan Relatif:

X1 = Sumbangan Relatif untuk variabel hasil belajar terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai administrator sebesar 48%

X2 = Sumbangan Relatif untuk variabel hasil belajar terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai administrator sebesar 53%.

## Pembahasan

Menggunakan hasil uji data dan juga analisis data yang sudah dijabarkan di atas maka dapat dilanjutkan penelitian ini ke tahap pembahasan sebagai berikut:

### *Pengaruh Hasil Belajar terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS*

Hipotesis pertama menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh dari Hasil Belajar terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS. Setelah diuji dengan uji t hasilnya  $t_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 2.995 yang mana nilai tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  nilai signifikansi yang dihasilkan juga bernilai kurang dari 0,05 yang mana artinya hipotesis diterima bahwa ada pengaruh positif dari Hasil Belajar terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS.

Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi hasil belajar mahasiswa maka semakin tinggi juga minat mereka untuk memilih administrator sebagai karir mereka setelah lulus. Sebaliknya, jika hasil belajar mahasiswa rendah maka minat mahasiswa juga akan rendah. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi administrator pasti mereka akan bersungguh-sungguh dalam mengejar karir sebagai administrator dan mendalami bidang administrasi. Dalam prosesnya untuk mendalami bidang administrasi jika mahasiswa bersemangat maka hasil belajar juga akan tinggi.

Dari hasil pengumpulan data, item pernyataan nomor 2 pada angket variabel Y yang berbunyi “Saya secara aktif mencari pengalaman dan peluang yang dapat membantu saya menjadi seorang administrator” responden rata-rata menyatakan bahwa mereka setuju pada pernyataan tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki minat menjadi administrator, mereka akan mencari pengalaman dan pengetahuan terkait bidang administrasi yang akan membantu mereka dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. maka dari itu hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Beni, S. (2020) yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar terhadap Minat Berwirausaha” yang digunakan pada penelitian ini sebagai acuan dengan asumsi awal Hasil Belajar juga akan mempengaruhi minat menjadi administrator karena wirausaha dan administrator adalah suatu karir yang dapat dipilih oleh lulusan program studi PAP FKIP UNS. Dengan hasil belajar yang tinggi artinya mahasiswa senang mempelajari tentang administrasi.

Hasil ini juga membuktikan teori Krumboltz yang digunakan pada penelitian ini dengan asumsi Pengalaman Belajar dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih karirnya dalam penelitian ini data diambil menggunakan output dari pengalaman belajar yang berupa hasil belajar agar dapat menghasilkan data yang akurat terkait pengalaman belajar yang didapatkan mahasiswa baik atau buruk.

## ***Pengaruh Personalitas terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator***

Hipotesis kedua menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh dari personalitas terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS. Setelah diuji dengan uji t hasilnya  $t_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 3.218 yang mana nilai tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  nilai signifikansi yang dihasilkan juga bernilai kurang dari 0,05 yang mana artinya hipotesis diterima bahwa ada pengaruh positif dari Hasil Belajar terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS.

Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi administrator mereka akan memiliki personalitas yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang ada pada angket kuesioner maka semakin tinggi nilai jawaban responden pada angket kuesioner yang sudah disebar maka semakin tinggi juga minat mereka untuk memilih administrator sebagai karir. Sebaliknya, jika jawaban responden rendah maka minat mahasiswa juga akan rendah. Jika mahasiswa cenderung memberikan jawaban negatif maka artinya mahasiswa tidak memiliki personalitas yang cocok untuk menjadi administrator. Manusia cenderung memilih suatu karir yang sesuai dengan personalitas/karakternya agar memudahkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Dari hasil pengumpulan data, pada total jawaban responden pada variabel Personalitas rata-rata memiliki skor yang cukup tinggi yang artinya mahasiswa cenderung menganggap dirinya cocok administrator dengan ini mahasiswa juga akan lebih memilih administrator sebagai karir mereka yang membuat minat menjadi administrator di PAP FKIP tinggi. Dari hasil pengumpulan data, item pernyataan nomor 34 pada angket variabel X2 yang berbunyi “Jika terjadi suatu masalah dalam kegiatan yang sedang saya lakukan, saya akan langsung memperbaikinya dengan tenang”, sebanyak 61 dari 76 responden bahwa mereka setuju pada pernyataan tersebut mengindikasikan mereka siap untuk menjadi administrator yang berkompeten karena salah satu unsur dari administrasi adalah manajemen. Manajemen diri juga diperlukan untuk menemukan solusi yang tepat saat terjadi suatu masalah tanpa panik.

Indikator pada penelitian ini didapatkan dari penelitian Simanullang, T. (2021) dengan judul “Pengaruh Tipe Kepribadian *the Big Five Model Personality* Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan)” indikator ini dipilih dengan pertimbangan bahwa indikator ini akan menunjukkan bagaimana seseorang dapat bekerja secara professional di suatu organisasi. Jika respon dari 76 responden cenderung tinggi hal ini memiliki arti bahwa mereka sudah siap dan merasa memiliki kemampuan untuk menjadi seorang yang dapat bekerja secara profesional. Hasil ini juga membuktikan teori John Holland yang digunakan pada penelitian ini dengan asumsi Personalitas dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih karirnya.

## ***Pengaruh Hasil Belajar dan Personalitas terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator***

Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar dan personalitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 pada kolom F menunjukkan bahwa F lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan nilai  $15,6 > 3,1$  dengan nilai signifikansi .000 yang mana kurang dari 0.05 dengan hasil olah data menggunakan SPSS 23 dapat dikatakan hasil uji pengaruh variabel hasil belajar dan personalitas berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS.

Lingkungan dan pengalaman belajar merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih karir dan mengembangkan karir (Jena & Nayak, 2020). Selama proses pembelajaran, mahasiswa akan terpengaruh untuk memiliki kecenderungan pada karir tertentu. Pada penelitian ini variabel hasil belajar sebagai alat ukur proses pembelajaran mahasiswa. Hasil belajar yang tinggi menandakan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hasil belajar tinggi maka proses pembelajaran dan pengalaman belajar mahasiswa juga baik, hal ini akan membuat mahasiswa memiliki kecenderungan untuk memilih administrator sebagai karir. Dalam menentukan karir perlu disesuaikan dengan personalitas yang dimiliki. Karena keunikan personalitas tiap orang dapat menghasilkan hasil yang positif maupun negatif pada suatu karir (Dananjaya & Rasmini, 2019). Mahasiswa adalah manusia yang sudah memasuki fase dewasa awal, hal ini mengindikasikan bahwa mereka sudah dapat mengenali diri mereka dan dapat menyesuaikan dirinya terhadap karir yang akan dipilih. Seseorang yang memiliki personalitas susah bergaul dengan orang baru disekitarnya cenderung enggan untuk memilih karir seperti *Sales* atau *Public Relation*. Jika personalitas mahasiswa PAP FKIP UNS cocok untuk menjadi administrator maka minat mereka terhadap karir sebagai administrator juga akan tinggi.

Uji simultan pada pengaruh Hasil Belajar dan Personalitas terhadap Minat Memilih Karir sebagai Administrator yang diuji pada mahasiswa PAP FKIP UNS menunjukkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Mahasiswa yang memiliki hasil belajar tinggi pada mata kuliah Magang Administrasi Perkantoran dan memiliki personalitas yang cocok untuk menjadi administrator maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi administrator karena mereka merasa mampu dan menikmati menjadi seorang administrator. Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat beberapa mahasiswa memiliki minat untuk menjadi administrator walaupun merasa personalitasnya tidak cocok dan hasil belajarnya rendah hal ini memiliki arti bahwa minat menjadi mahasiswa PAP FKIP UNS untuk memilih karir sebagai administrator dapat dipengaruhi oleh variabel lain karena memang minat mahasiswa sudah tinggi.

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan adalah rangkuman dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam suatu penelitian. Setelah melakukan analisis data dan didapatkan hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS. Berdasarkan penghitungan uji t dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2.995 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dengan ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Hasil Belajar terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS.
2. Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS. Berdasarkan penghitungan uji t dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,993 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3.218 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dengan ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Personalitas terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS.
3. Hasil Belajar dan Personalitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS. Berdasarkan penghitungan uji F dengan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

sebesar 3.12 dan  $F_{hitung}$  sebesar 15.680 dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dengan ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Hasil Belajar dan Personalitas secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai  $R^2$  pada penelitian ini sebesar .300 yang berarti Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Administrator di PAP FKIP UNS 30% dipengaruhi oleh Hasil Belajar dan Personalitas dan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dari hasil nilai angket terendah dan kelompok nilai terendah dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Mahasiswa

Masih terdapat mahasiswa yang belum menetapkan pilihan karir yang akan mereka ambil setelah lulus tetapi mereka tertarik dengan karir sebagai administrator. Dari penelitian ini mengemukakan bahwa mahasiswa dapat menentukan pilihan karir yang cocok untuk mereka dengan memperhatikan dengan sungguh-sungguh pelajaran pada mata kuliah di kelas dan mencari banyak sumber untuk mendalami bidang yang disenangi sehingga dapat menentukan bidang apa yang mereka sukai dan akan mereka tekuni sebagai dengan dasar pertimbangan mata kuliah apa yang paling mereka sukai dan senangi sehingga selama proses pembelajaran mereka dapat mudah memahami dan timbul keinginan untuk mendalami bidang tersebut dan akhirnya akan memilih bidang tersebut sebagai pilihan karir mereka.

Menjadi seorang mahasiswa bukan hanya mendapatkan pembelajaran formal seperti di sekolah, mahasiswa juga mendapatkan pendidikan karakter dengan kualitas yang lebih baik daripada di sekolah. Selain mendapatkan pendidikan formal pada bidang yang sudah dipilih, mahasiswa juga mendapatkan pendidikan karakter sesuai bidang yang dipilih. Hal ini mempermudah mahasiswa dalam menentukan karir yang akan dipilih setelah lulus. Tugas mahasiswa adalah menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, tidak hanya berdiam di zona nyaman agar pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik.

2. Kepada Universitas

Sebaiknya Universitas Sebelas Maret dan Kepala Program Studi PAP FKIP UNS dapat meningkatkan kualitas pembelajaran formal dan pendidikan karakter baik di bidang pendidikan dan keguruan, kewirausahaan, dan administrator. Berdasarkan penelitian ini, hasil belajar dan personalitas memiliki pengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa.

3. Kepada Dosen

Kepada dosen di PAP FKIP UNS sebaiknya memberikan penguatan dan pendampingan lebih baik terkait pendidikan karakter maupun pendidikan formal di kelas sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu tentang bidang pendidikan dan keguruan, wirausaha dan administrasi bukan hanya teorinya saja tetapi juga ilmu terkait karakter apa yang harus dimiliki oleh seseorang dalam bidang-bidang tertentu seperti memberi bekal karakter seperti apa yang harus dimiliki oleh administrator, tenaga pendidik, dan wirausahawan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel atau faktor-faktor lainnya yang belum terungkap pada penelitian ini untuk menciptakan penelitian yang lebih baik lagi hingga sempurna. Peneliti lain juga diharapkan dapat menggunakan teori-teori baru sebagai tambahan landasan teori untuk menguji faktor atau variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(2), 63–70. <https://doi.org/10.29210/3003490000>
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705–734.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Amirrudin, M., Nasution, K., & Supahar, S. (2020). Effect of Variability on Cronbach Alpha Reliability in Research Practice. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 17(2), 223–230. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v17i2.11655>
- Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan Realibilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indonesia. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 68–73. <https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.34>
- Ash Shiddiqy, A. R., Suherman, U., & Agustin, M. (2019). Efektivitas Bimbingan Karier terhadap Kematangan Karier Mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 301–311. <https://doi.org/10.30653/001.201933.115>
- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182–193.
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p30>
- Dwi Rahmawati, Indra Pahala, & Tri Hesti Utamingtyas. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Giarto, & Fanirin, M. H. (2022). MINAT SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SUKAJATI HAURGEULIS TERHADAP PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Journal of Educational and Language Research*, 2, 4.
- Hanifah, A. M., & Sumardi, S. (2022). Pengaruh Kesulitan Belajar Dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Mts Negeri 4 Wonogiri. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(2), 165. <https://doi.org/10.24853/fbc.8.2.165-170>
- Harahap, N. A., Amalianingsih, R., & Hidayat, D. R. (2020). Tipe Kepribadian dalam Mengambil Keputusan Karir Berdasarkan Teori John L. Holland. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 40–46.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT. Rajagrafindo Persada.

- Hotmauli, M. (2022). Implementasi Teori Ginzberg dalam Bimbingan Konseling Karir. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 98–104.
- Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Jemini-Gashi, L., & Kadriu, E. (2022). Exploring the Career Decision-Making Process During the COVID-19 Pandemic: Opportunities and Challenges for Young People. *SAGE Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440221078856>
- Jena, L., & Nayak, U. (2020). Theories of Career Development: An analysis. *Indian Journal of Natural Sciences*, 10(60), 23515–23523. [www.tnsroindia.org.in](http://www.tnsroindia.org.in)
- Jingwen, Z., Talib, M. A., Jiajian, W., Cuiping, J., & Xia, S. (2023). Effects of career planning education on career readiness among undergraduates based on social learning theory. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 16, 93–99. <https://ojs.upsi.edu.my/index.php/JPB/article/view/8306/4511>
- Kulcsár, V., Dobrean, A., & Gati, I. (2020). Challenges and difficulties in career decision making: Their causes, and their effects on the process and the decision. *Journal of Vocational Behavior*, 116(July 2018), 103346. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.103346>
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1034–1043. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21796>
- Marliani, L. (2018). Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Galuh*, 5(4), 17–18. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1743/1407>
- Maskun, & Rachmedita, V. (2018). *Teori belajar dan pembelajaran*. Graha Ilmu.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Nasution, L. A., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Pendekatan Theory Super Life Span. *SCHOULID: Indonesian Journal of School ...*, 6(2), 88–94.
- Nguyen, T. L., Nguyen, H. T., Nguyen, N. H., Nguyen, D. L., Nguyen, T. T. D., & Le, D. L. (2023). Factors affecting students' career choice in economics majors in the COVID-19 post-pandemic period: A case study of a private university in Vietnam. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(2). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100338>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Nulhusni, N., Afdal, A., & Yusuf, A. M. (2021). Analisis Teori Holland dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 112–120. <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/930>
- Olowe, N. E. (2023). *The Influence of Guidance Counselling on Business Education Programmes in Nigeria 's Tertiary Institution*. August, 0–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8266970>
- Pagi, F., Isnanda, J., Hamdan, A., & Lindrianto, A. R. (2024). Evaluasi Penerapan Advance Safety Belt Pada Unit Dump Truck PT Putra Perkasa Abadi Site Bukit Asam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11623–11634.
- Putri, I. E., Yusuf, M., & Afdal. (2021). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa.

- Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1669–1675.
- Qadri, A. J., & Murkhana. (2018). Pengaruh kepribadian terhadap keterikatan karir yang dimediasi oleh adaptabilitas karir pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(2), 36–46.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Ricardo, & Meilani R I. (2017). The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Perkantoran*, 1(1), 79–92. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Rudi Haryono. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 133–156. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i1.95>
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Beni, S. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Pada Program Pendidikan Kewirausahaan. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(2), 77–84. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n2.p77-84>
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*
- Sari, A. K., Yusuf, A., Megaiswari, & Afdhal. (2021). Analisis Teori krumboltz. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undikhsa*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>
- Sari, D. P. (2021). Tingkat ketercapaian tugas perkembangan dewasa awal. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 243–266.
- Simanullang, T. (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian the Big Five Model Personality Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 747–753. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.634>
- Sodiq, D., & Rahmat Hidayat, D. (2022). Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir dan Kepribadian Big Five pada Remaja di Indonesia. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 7(2), 83–90. [https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JBKI/article/download/2945/pdf\\_1](https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JBKI/article/download/2945/pdf_1)
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif* (1st ed.). ALPHABETA.
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p06>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wahono, B., Lin, P. L., & Chang, C. Y. (2020). Evidence of STEM enactment effectiveness in Asian student learning outcomes. *International Journal of STEM Education*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s40594-020-00236-1>
- Winasta, K. Y. K., & Maradona, A. F. (2023). *DINAMIKA MERGER INSTITUSI PEMERINTAH DALAM PERSPEKTIF SISTEM ADMINISTRASI PUBLIK*. 17(1978), 1613–1622.
- Yuswanto, S. (2022). Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Metode E-Learning. *Jurnal BESTARI*, 2(2), 66–70.